

# KETERAMPILAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH MELALUI METODE LESSON STUDY GURU SD LAWEYAN SURAKARTA

Sukarno<sup>1</sup>, Anesa Surya, Chumdari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

e-mail: [sukarno57@staff.uns.ac.id](mailto:sukarno57@staff.uns.ac.id); [anesasurya@staff.uns.ac.id](mailto:anesasurya@staff.uns.ac.id),  
[chumdari@staff.uns.ac.id](mailto:chumdari@staff.uns.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kolaboratif, Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi: 1) Metode Pemaparan Ahli; 2) Diskusi; 3) Tanya Jawab; 4) Praktik Langsung; 5) Pemaparam hasil diskusi dan pemberian feed back. Mitra kegiatan ini adalah guru-guru SD di SDN Laweyan Surakarta. Terdapat 15 guru SD. Hasil pengabdian menunjukkan hasil rata-rata nilai pre test adalah 59,5 dengan jumlah ketuntasan 2 (48, 33 5 %) dari 15 guru. Sedangkan untuk nilai postest rata-rata nilai peserta adalah 78,5 dengan jumlah ketuntasan 7 (83,33 %) dari 15 guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa melalui pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah

**Kata kunci:** penulisan; publikasi; artikel ilmiah; guru sekolah dasar

## Abstract

The purpose of this research is to improve the ability of teachers to write and publish scientific articles. The approach used is in the form of a collaborative approach, which is working with partners to plan methods, implementation stages, and timing of conducting training. The methods used in the training include: 1) Expert Presentation Method; 2) Discussion; 3) Question and Answer; 4) Direct Practice; 5) Pemaparam results of discussion and providing feedback. The partners of this activity are elementary school teachers at SDN Laweyan Surakarta. There are 15 elementary teachers. The results of the dedication showed that the pre-test average score was 59.5 with 2 completions (48, 33 5%) of 15 teachers. Meanwhile, the average postest score for the participants was 78.5 with a total of 7 completions (83.33%) from 15 teachers. Therefore it can be concluded, that through this midwife can improve the ability of teachers to write and publish scientific articles

**Keywords** : writing; publication; scientific articles; primary schoolteachers

## PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Guru harus mengembangkan profesinya sebagai profesi yang bermartabat. Secara yuridis dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 dan Pasal 6 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru secara jelas dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa selain menjalankan rutinitas melaksanakan pembelajaran sehari-hari seorang guru profesional diwajibkan pula untuk mengembangkan kualifikasi akademiknya melalui kegiatan pendidikan dan mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan dalam berbagai hal yang menunjang profesinya sebagai guru (Krismanto, 2016).

Salah satu bentuk kegiatan yang wajib dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensinya sebagai guru adalah publikasi ilmiah (Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru), namun kenyataan di lapangan kegiatan guru masih pada visi dan misi pendidikan dan pengajaran sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah

sering terabaikan (Noorjannah, 2014). Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru. Melalui publikasi ilmiah, seorang guru dituntut untuk terus meningkatkan wawasan keilmuannya, memiliki wawasan untuk meneliti dan menulis berdasar kaidah-kaidah ilmiah, berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai strategi, model, dan metode, serta dituntut untuk saling berbagi pemikiran, hasil penelitian dan berbagai pengembangan terkait best practice dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru (Krismanto, 2016).

Kinerja publikasi ilmiah oleh guru di Indonesia masih tergolong kurang jika dibanding dengan negara lain. Jumlah publikasi di jurnal masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah guru yang ada. Bukti rendahnya jumlah publikasi dapat dilihat dari data yang diungkapkan oleh Kemenristekdikti (2017) bahwa jumlah publikasi akademisi kita dari berbagai jenjang jabatan fungsional dan jenjang peneliti masih sekitar 10.484 dokumen di 2016. Pada 2019, potensi publikasi ilmiah diharapkan bisa mencapai 25.251 dokumen. Produktivitas publikasi pada jurnal ilmiah para akademisi dan ilmuwan kita masih sangat rendah jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga. Berdasarkan data yang dirilis Scimagojr.com, dari 1996-2015 untuk kawasan Asia posisi Indonesia di ke-11 dengan jumlah publikasi ilmiah 39.719 dokumen. Oleh karena itu perlu dilakukan akselerasi jumlah publikasi tersebut (Wibowo, 2017).

Bukti empiris tentang rendahnya kemampuan penulisan dan publikasi

artikel ilmiah guru, ditemui juga di SDN Laweyan No.54 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa selama ini guru meminta bantuan kepada pihak lain untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah guna menunjang kenaikan pangkat. Permasalahannya rendahnya jumlah publikasi oleh guru di Indonesia disebabkan kemampuan menulis yang masih lemah, pengetahuan tentang tata cara publikasi pada jurnal yang masih kurang, serta motivasi menulis yang masih kurang (Subadi, 2015).

Kemampuan guru dalam penulisan serta cara publikasi dapat diatasi dengan pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada guru. Pelatihan pada guru dilaksanakan dengan diawali pre-test dan diakhiri post-test. Pelaksanaan keseluruhan dari pelatihan ini akan menggunakan metode Lesson Study..

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan kolaboratif, yaitu bekerja sama dengan mitra untuk merencanakan metode, tahap pelaksanaan, dan waktu melaksanakan pelatihan. Sedangkan metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi: 1) Metode Pemaparan Ahli; 2) Diskusi; 3) Tanya Jawab; 4) Pemaparan ahli. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahapan yaitu 1) tahap pra pelatihan; 2) tahap pelaksanaan pelatihan; 3) tahap evaluasi pelatihan. Alur kerja yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama  
Tahap pertama dilakukan sebagai berikut: 1) menyusun soal *pre test* dan *post test* untuk mengukur pemahaman guru tentang penulisan dan publikasi artikel ilmiah.
2. Tahap Kedua  
Tahap kedua adalah merencanakan dan menyusun tema artikel yang disusun oleh guru secara kelompok dengan pendampingan. Indikator keberhasilan adalah guru secara kelompok dapat menyusun artikel ilmiah.
3. Tahap Ketiga  
Tahap ketiga adalah penulisan dan publikasi artikel ilmiah secara diskusi kelompok
4. Tahap Keempat  
Tahap keempat adalah pendampingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Tahap ini, peneliti akan mendatangi sekolah untuk mendampingi secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Tahap Pelaksanaan***

Pelaksanaan workshop pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2020. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari 3 sesi yaitu 1) Sesi Pemaparan Ahli; 2) Diskusi Kelompok dan; 3) Pemaparan hasil diskusi dan Pemberian FeedBack. Sebelum kegiatan pemaparan ahli, peserta mengerjakan soal pretest. Setelah selesai pemaparan hasil diskusi kelompok dan pemberian feedback, peserta diberikan soal pretest. Pemberian soal pretest dan post bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang teori menulis

dan mempublikasikan artikel ilmiah. Selain itu, diadakan juga penilaian terhadap artikel yang telah dibuat oleh guru

#### ***Pemaparan Ahli***

Kegiatan pemaparan materi digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kesulitan guru dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Sesi pemaparan ahli diberikan oleh Dr. Sukarno M.Pd. Sesi pemaparan ahli dimulai pukul 08.00-10.00. Pemateri diberikan waktu 2 jam untuk menyampaikan materi. Setelah pemaparan ahli, kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab.

#### ***Diskusikan Kelompok***

Kegiatan diskusi kelompok dimulai pukul 10.00-12.00. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok untuk membuat garis besar isi artikel ilmiah yang akan dipublikasikan. Setiap kelompok akan didampingi oleh narasumber dan pendamping. Tujuan kegiatan ini adalah melatih peserta menulis dan mempublikasikan secara kelompok sehingga terjadi pertukaran informasi..

#### ***Pemaparan Hasil Diskusi dan Pemberian Feedback***

Kegiatan pemaparan hasil dilakukan pukul 13.00-15.00. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil diskusi kelompok dan memberikan feedback terhadap kerangka artikel ilmiah yang telah dibuat.

Berkaitan dengan hasil pretest dan post test yang telah dilakukan pada tahap pelaksanaan ini, terdapat peningkatan penguasaan materi penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 peserta. Hasil penguasaan

materi peserta dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4. 1 Hasil Pretest dan Post Tes Kemampuan Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah**

Jenis Test	N	Min	Maks	Mean	Jumlah Tuntas	Jumlah tidak Tuntas
Pretest	60	56	74	59,5	2	13
Posttest	60	62	87	78,5	12	5

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata untuk penguasaan materi peserta terhadap penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Untuk pre test rata-rata nilai peserta adalah 59,5 dengan jumlah ketuntasan 2 (48, 33 5 %) dari 15 guru. Sedangkan untuk nilai posttest rata-rata nilai peserta adalah 78,5 dengan jumlah ketuntasan 7 (83,33 %) dari 15 guru.

#### ***Kegiatan Monitoring dan Evaluasi***

Tahap evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini dilaksanakan dalam di SD Laweyan Surakarta. Hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi tahap 1 diketahui bahwa artikel yang telah dibuat memerlukan revisi dan pembimbingan dalam tahap publikasi. Monitoring dan evaluasi pada tahap 2 diketahui bahwa artikel yang dibuat oleh sudah layak untuk dipublikasikan dan guru sudah memahami dan melaksanakan proses reviewer ke jurnal ber ISSN.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kemampuan menulis dan mempublikasikan ilmiah, setelah

diberikan pretest dan posttest, Untuk pre test rata-rata nilai peserta adalah 59,5 dengan jumlah ketuntasan 2 (48, 33 5 %) dari 10 guru. Sedangkan untuk nilai posttest rata-rata nilai peserta adalah 78,5 dengan jumlah ketuntasan 7 (83,33 %) dari 10 guru. Jadi, pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Bantuan Sosial. (2007). Pedoman Pendamping pada Rumah Perlindungan dan Trauma. (D. S. RI, Ed.). Jakarta.
- Eko, W. S. (2015). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krismanto, W. (2016). Publikasi Ilmiah sebagai Wujud Profesionalisme Guru. *Eprints Unm*, 1–10.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114.
- Subadi, T. (2015). Pengembangan Keprofesian Guru Melalui Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif, 1–7.
- Wibowo, A. (2017). *Giatkan (Lagi) Publikasi Karya Ilmiah*. Jakarta. Retrieved from <http://litbang.kemendagri.go.id>